

ABSTRAKSI

Muhamad Taufik, 2017, NIT : 49124490.N, "*Analisis Precondition For Unsafe Act Menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP)*", skripsi Program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Dr.Capt.Antoni Arif Priadi, M.sc, Pembimbing II: R.A.J Hadi Susilo Wibowo, S.IP., M.M.

Sebagai salah satu negara maritim yang sedang mengalami kemajuan teknologi disektor perhubungan laut ini, banyak mengalami problem dalam hal kecelakaan laut yang sering menimpa kapal-kapal laut. Hal ini disebabkan oleh berbagai kesalahan salah satunya adalah kesalahan manusia (*human error*).

Kesalahan manusia ini sering menjadi faktor utama yang disebabkan oleh kelalaian manusia yang mengabaikan keselamatan dan keamanan untuk dirinya, orang lain serta kapal. Namun ada faktor lain yang menyebabkan manusia melakukan kesalahan dalam pekerjaan yaitu faktor lingkungan, kondisi kapal dan kondisi fisik manusia tersebut. Faktor-faktor tersebut telah dibagi menjadi beberapa klasifikasi menurut *Human Factor Analisis and Classification System (HFACS)* yang dikembangkan oleh Dr. Scott Shappell dan Dr. Doug Wiegman. Faktor-faktor *HFACS* ini dibagi menjadi beberapa bagian yang salah satunya yaitu faktor *Precondition for Unsafe Act* (kondisi tertentu yang menyebabkan tindakan tidak aman). Faktor ini merupakan faktor dominan kedua setelah *Unsafe Act* (tindakan tidak aman) yang menyebabkan terjadinya kecelakaan atau membuat situasi berbahaya yang mengacu pada kondisi lingkungan, kondisi operator dan faktor personil. Untuk mendapatkan nilai faktor yang paling berpengaruh terhadap kecelakaan dalam proses bongkar muat, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pengolahan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* untuk mendapatkan nilai dari faktor dominan yang berpengaruh terhadap kecelakaan terjadi. Hasilnya didapatkan nilai dari faktor kondisi operator dan faktor personil merupakan faktor yang lebih dominan daripada faktor lingkungan yang menyebabkan kecelakaan dalam proses bongkar muat dan kondisi lainnya. Penulis juga mengamati potensi tersebut dari pengalaman praktek laut di kapal *MV. Energy Midas* yang berjenis kapal *Bulk Carrier*.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor kecelakaan mempunyai banyak jenis yang terbagi menjadi berbagai klasifikasi sesuai dari *HFACS* yang cukup berperan terhadap terjadinya kecelakaan laut.

Kata kunci : *Precondition for Unsafe Act, Analysis Hierarchy Process (AHP).*

